

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Internet

a. Pengertian Internet

Internet adalah jaringan komputer yang masih tergabung dalam satu perusahaan, lokasi masing-masing komputer yang menghubungkan antara perusahaan dengan pemasoknya atau antara perusahaan dengan para pelanggannya. Internet ialah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, baik melalui koneksi dial up maupun melalui media lain yang menawarkan kecepatan akses yang beragam.

Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena didalam internet terdapat milyaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan internet sehat dapat tercapai jika terjadi kerjasama antara pemerintah, penyedia layanan (provider) dan pengguna internet.¹

b. Internet Sebagai Media Pembelajaran

¹ Penerbit andi. Tips Lengkap Internet Aman Dan Sehat. (Semarang: Wahana Komputer, 2011), h.

1. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas .
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka seperti biasa.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing siswa.
4. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
5. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua, siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.²

Peran internet dalam organisasi sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai

² Rediana Setiani, Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. V, No. 2, Desember 2010), h. 117

informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar.

Internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Adapun kelebihan Internet sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna melalui teknologi internet ini kita dapat melakukan diantaranya:

- a. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka
 - b. Membangun program artificial intelligence (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran
 - c. Memberi kemudahan untuk mengaksesapa yang disebut dengan virtual classroom ataupun virtual univercity
 - d. Pemasaran dan promosi hasil penelitian
- d. Kegunaan-kegunaan seperti diatas itu dapat diperluas bergantung kepada peralatan komputer yang dimiliki jaringan dan fasilitas telepon yang tersedia dan provider yang bertanggung jawab untuk tetap terpeliharanya penggunaan jaringan komunikasi dan informasi tersebut.³

³ Pahrul Idham Kaliky, Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Pattimura, Ambon, (Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 2, No.1 Januari – Maret 2013

Pemanfaatan internet lainnya yang digunakan dalam pembelajaran yaitu E-learning. E-learning adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau Internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan yang dapat dikatakan pula sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Istilah e atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi elektronik internet.

Materi pembelajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media e-learning mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Perbedaan pembelajaran tradisional dengan e-learning yaitu kelas tradisional guru dianggap sebagai orang yang serba tau dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan didalam pembelajaran e-learning fokus utamanya adalah pelajar sehingga pelajar memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajarannya.⁴

c. Manfaat Internet

Peran media internet (tentu saja media komputer yang menjadi perangkat utamanya) semakin

⁴ Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, h. 309

meningkat pesat dari waktu ke waktu. Maka diperkirakan mesin jenius ini akan menjadi kebutuhan dominan yang tak terlupakan dalam kehidupan manusia pada masa-masa mendatang. Di dunia serba digital saat ini, internet bagi manusia, meluncur dan tumbuh subur menjadi sebuah kebutuhan. Internet memang memudahkan pelajar mendapatkan segala informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan (pelajaran).

Berikut adalah beberapa manfaat penggunaan teknologi informasi:

- a) arus informasi tetap mengalir setiap waktu tanpa ada batasan waktu dan tempat
- b) kemudahan mendapatkan resource yang lengkap
- c) aktifitas pembelajaran pelajar meningkat
- d) daya tampung meningkat
- e) adanya standardisasi pembelajaran
- f) meningkatkan learning outcomes baik kuantitas/kualitas.

d. Kelebihan dan Kelemahan Internet

Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasiinformasi di dunia cyber, lembaga-lembaga milik pemerintah, dan

institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada komputer, seperti transmission control protocol (TCP) yaitu suatu protokol yang sanggup memungkinkan sistem apapun antar sistem sistem jaringan komputer dapat berkomunikasi baik secara lokal maupun internasional, yaitu dengan modus koneksi serial line internet protocol (SLIP) atau point to point protocol (PPP).⁵

Berikut ini adalah hal-hal yang dapat difasilitasi oleh adanya internet:

1. Discovery (penemuan), ini meliputi browsing dan pencarian informasi-informasi tertentu.
2. Communication (komunikasi), internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah dari mulai pesan-pesan yang berupa buletin sampai dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleksantar atau inter organisasi. Juga termasuk diantaranya transfer informasi (antar komputer) dan proses informasi. Adapun contoh-contoh media komunikasi yang utama seperti email, chat group (percakapan secara berkelompok) dan newsgroup (gabungan kelompok yang bertukar berita).

⁵ Puspita Adiyani Candra, dengan judul Penggunaan Internet Pada Anak-Anak Sekolah Usia 6-12 tahun di Surabaya, (Jurnal unair.co.id, tahun 2016), h. 4

3. Collaboration (kolaborasi), seiring dengan meningkatnya komunikasi dan kolaborasi antar media elektronik baik itu antar individu maupun antar kelompok maka beberapa fasilitas canggih dan modern pun sudah mulai digunakan dari mulai screen sharing sampai dengan teleconferencing. Kolaborasi juga meliputi jasa/pelayanan resource-sharing (pertukaran sumber-sumber informasi), yang menyediakan akses pada server-server yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.⁶

Internet juga merupakan edukasi baru, juga sangat memperhatikan karena dibalik manfaat positif yang akan didapatkan bagi anak saat menjelajah internet juga terdapat dampak negatif yang menjadi salah satu kelemahan internet. Sangat perlu untuk bersifat hati-hati, mengingat sifat media internet sangat terbuka dan situs web yang memanfaatkannya juga sering melampaui batas hukum dan norma kesopanan. Jika pengguna internet adalah orang dewasa dan bijak, tentu saja hal ini tidak akan mengkhawatirkan. Tetapi lain halnya jika pengguna internet tersebut masih anak-anak. Untuk itu perlu adanya perhatian dan pengawasan dan juga tindakan pengamanan bagi anak-anak.

⁶ Rusman, Belajar dan pembelajaran berbasis komputer, H., 308-309.

- a. Materi-materi negatif yang sering terdapat dalam beberapa situs web, antara lain: Kekerasan, baik yang ditampilkan dalam bentuk kata atau kalimat maupun melalui bentuk visual melalui gambar animasi dan gambar mati serta video game.
- b. Pornografi. Tema pornografi sering ditawarkan melalui media internet, bahkan banyak sekali situs web yang secara khusus membahas tentang tema tersebut. Bentuknya pun bermacam-macam, ada yang hanya dalam bentuk kata atau kalimat, gambar animasi maupun video yang seringkali muncul tanpa anda inginkan dalam layar komputer saat anda sedang online.

Selain dua materi diatas masih banyak lagi materi-materi negatif yang memanfaatkan media internet, seperti materi yang mengandung kebohongan, penggunaan barang terlarang, perjudian dan lain sebagainya.⁷

2. Youtube

- a. Pengertian Youtube

Media sosial merupakan media online dengan penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring

⁷ Hernita P, Melindungi anak anda saat berinternet, (Semarang: wahana komputer, 2005, h., 4.

sosial, wiki, forum dan dunia virtual.¹⁸ Media sosial sebagai “Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.” Beberapa contoh media sosial yang saat ini berkembang yaitu instagram, whatsapp, facebook, twiter, line dan youtube dan tiktok. Lely menyebutkan bahwa youtube menjadi pemimpin untuk situs pencarian video diinternet dengan lebih dari 100.000.000 video ditonton oleh pengunjung setiap harinya. Lebih dari 65.000 video kini diunggah setiap hari ke youtube.⁸

Situs web untuk berbagi video yang dibuat oleh tiga orang mantan karyawan Paypal pada 14 februari 2005 yaitu Chad Hurley, Steve Chen Dan Jawed Karim. 20 Perusahaan yang berkantor di San Bruno, California. Memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna seperti klip film, klip tv, video musik, blog video, video orisinal pendek dan video pendidikan.⁹

⁸ Dimas bayu. “pengguna youtube indonesia terbesar ketiga di dunia pada 2022”. Dalam <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada2022>. Di akses pada tanggal 25 januari 2023 pukul 0

⁹ 5Choirun Nisak Aulina. Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Umsida Pers.2018.h 3

Menurut Asaas Putra, Youtube adalah sebuah platform yang digunakan untuk mempublikasikan video yang dapat diakses semua orang di negara manapun. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberi informasi, menginspirasi semua orang diseluruh dunia serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten dan pengiklanan, baik yang besar maupun yang kecil. Youtube memudahkan orang dalam menemukan, menonton dan membagikan beragam macam video.¹⁰

Ilona menyatakan bahwa Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat membuat, menonton dan berbagi klip secara gratis. Youtube memberikan kebebasan bagi para penggunanya untuk mengunggah berbagai video yang mereka miliki seperti dokumentasi, musik, animasi, film, video klip, education dan lain sebagainya.¹¹

Dmitry Kuznetsov dan Milan Ismail dari Chinese University Hong Kong yang menuliskan youtube is the root, the platform where videos get

¹⁰ Aulia Rahma, Nurmeiyati, Pita Dwi Aprilia, Prasetyawati Alfi Nuari, Riesta Rahmadian, Rizka Fadilah Fatmawati & Siska Ayu Lesatri. "Aspek Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini". Jurnal PAUD Emas 1.2. 2022. hal.20

¹¹ Nurbiana Dhiene, Lara Fridana, Azizah Muiz, Gusti Yarmi & Sri Wulan. "Metode Pengembangan Bahasa". (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013)., Hal. 4.1

posted and disseminated by content creators. Sebuah platform tempat video diposting dan disebarluaskan oleh pembuat konten. Dalam pendidikan, youtube dimanfaatkan sebagai platform e-learning yang memungkinkan guru dan siswa untuk mempublikasikan video yang menunjukkan pemahaman suatu topik, sehingga menciptakan komunitas sosial dan digital yang berspesialisasi dalam keterampilan.¹²

Riset terbaru mengungkapkan bahwa youtube menjadi media sosial yang paling digemari di Indonesia dibandingkan platform lain. Data Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 205 juta pada tahun 2022. Artinya, 73,7% penduduk Indonesia menggunakan internet. Nilai tersebut lebih tinggi 1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 203 juta orang. Rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 8 jam 36 menit setiap hari. Dan 94,1% pengguna internet di Indonesia memiliki gadget.¹³

¹² 3Ilona Vicenovia Oisina Situmeang. Media Konvensional Dan Media Online (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020). hal.85

¹³ Willyprastiyo, Development Of Youtube Integrated Google Classroom E-Learning Media For The Light-Weight Vehicle Engineering Vocational High School, Jurnal Pendidikan Vokasi. 8.1. 2018.hal. 55

Salah satu media sosial yang paling populer saat ini adalah YouTube. Hal ini karena YouTube menyediakan video yang menarik perhatian orang. Berdasarkan laporan We Are Social, terdapat 2,56 miliar pengguna platform YouTube per Januari 2022. Posisi pertama diduduki oleh India sebagai negara dengan pengguna YouTube terbesar di dunia, yakni 467 juta. Posisi kedua ditempati oleh Amerika Serikat yaitu 240 juta pengguna. Dan posisi ketiga ditempati oleh Indonesia dengan 127 juta pengguna YouTube.¹⁴

Menurut riset agensi Marketing We Are Social Dan Perusahaan Manajemen Medsos Hootsuite, YouTube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan. YouTube digunakan oleh 93,8 persen total keseluruhan pengguna internet di Indonesia yang berumur 16 hingga 64 tahun. Durasi rata-rata penggunaan YouTube berkisar di angka 25,9 jam perbulan.¹⁵

Dilaporkan juga oleh tekno.kompas.com pada tahun 2018 berjudul "Siapa yang Lebih Percaya

¹⁴ Dimas Bayu. "Pengguna Internet Di Indonesia Capai 205 Juta Pada 2022". Dalam <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022>. Di akses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 09.00 wib.

¹⁵ Dimas Bayu. "Pengguna YouTube Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia pada 2022". Dalam <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>. Di akses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 09.00 wib.

Youtube Daripada Buku?" Ternyata mereka bukan milenial," menjelaskan bahwa Sebagian besar anak sekolah belajar melalui media Youtube. "Hasil studi yang diterbitkan oleh Pearson Education berdasarkan survei terhadap 1.500 orang di Amerika Serikat, berusia 14 hingga 40 tahun. 59% Gen Z memilih untuk belajar melalui Youtube daripada buku pelajaran, dan 55% Generasi Milenial lebih suka menyerap materi belajar dari Youtube. Meski begitu, masih lebih banyak yang cenderung nyaman dengan buku pelajaran, yaitu 60%. Hal ini dirasa wajar karena Youtube diperkenalkan pada tahun 2005. Dapat dilihat bahwa ada banyak saluran Youtube pendidikan, baik secara individu maupun kelompok.¹⁶"

Dari pendapat para pakar di atas dapat dijelaskan bahwa youtube merupakan sebuah tempat mengunggah, menonton, dan menanggapi sebuah video yang dipublikasikan disebuah platform yang terhubung dengan internet. Berbagai video telah dipublikasikan disana sehingga seluruh dunia dapat menonton dan mengaksesnya dengan mudah sesuai keinginannya. Youtube menjadi platform paling digemari di

¹⁶ Bill cllien. Pengguna medsos di indonesia habiskan 25 jam perbulan untuk nonton youtube. Dalam <https://www.tekno.kompas.com/2021/02/04/170220027/pengguna-medsos-diindonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube> diakses pada tanggal 21 april 2022 pukul 06.37.WIB

Indonesia karena youtube sangat memudahkan para penggunanya untuk mencari berbagai video yang menarik sesuai dengan kebutuhannya. Dalam dunia pendidikan pun youtube menjadi salah satu sosial media yang digunakan untuk media pembelajaran dan kini youtube tidak dapat terlepas dari berbagai kalangan masyarakat. Adapun video yang diunggah adalah musik, vlog, film, animasi, murotal, solawat, tutorial makeup, masak-memasak, edukasi dan masih banyak lainnya.

b. Karakteristik Youtube

Sebagai situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak (audio visual). Youtube juga menyediakan fitur-fitur yang sangat menarik dan tidak dimiliki televisi yaitu interaktif. Youtube dapat diakses kapan saja dan dimana saja asalkan ada komputer, smartphone, tablet dan jaringan internet. Kita dapat menonton secara online maupun offline dengan mendownload videonya terlebih dahulu. Youtube menyajikan berbagai jenis video mulai dari berita, musik dengan klip terbaru, video komedia atau animasi, kegiatan

sehari-hari semua tersedia di youtube. Youtube mempunyai lima karakteristik yaitu:¹⁷

- 1) Video yang di unggah tidak memiliki batasan durasi.
- 2) Sistem pengamanan yang akurat, youtube tidak mengizinkan video yang mengandung saran, ilegal dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- 3) Sistem offline dimana pengguna atau penonton nya diharuskan mendownload terlebih dahulu video yang hendak ditonton.
- 4) Tersedia editor sederhana. Menu yang ditawarkan yaitu memotong ,memilih warna atau menambahkan efek perpindahan video sebelum diunggah.
- 5) Berbayar, telah terbukti dari berbagai kalangan rakyat Indonesia telah memanfaatkan youtube sebagai ladang pencaharian uanga dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan pihak youtube.

Youtube sebagai media hiburan, tontonan, pendidikan, kreativitas dan sebagainya bagi berbagai kalangan dari ibu rumah tangga sampai anak usia dini. Salah satu kasus orang tua memberikan keleluasaan pada anak usia dini untuk mengakses youtube sebagai hiburan atau bermain. Orangtua memberikan berbagai

¹⁷ Ketimbang-Buku-Ternyata-Bukan-Milenial. Diakses Pada 12 Januari 2020, Jam 0

macam video yang sekiranya menarik perhatian anak agar anak tidak bermain jauh-jauh dari rumah, tidak bermain kotor-kotoran dan sebagainya. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya. Pemberian stimulus berupa video youtube pada anak usia dini mempunyai banyak dampak yang terjadi pada perkembangan anak. Dimana biasanya anak bermain diluar rumah, namun lebih memilih melihat youtube didalam rumah bisa mengakibatkan komunikasi interpersonal anak dengan temannya terganggu dan tidak efektif.¹⁸

3. Aplikasi Tik-Tok

a. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada

¹⁸ Yolanda Stellaro, Sandra Jasmine Firyal, Dan Andre Ikhsano, Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. Jurnal Lugas 2.2 hal. 62

september 2016.¹⁹ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut. Indikator media sosial Tik Tok dapat diklasifikasikan sebagai berikut²⁰

1. Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.
2. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi Tik Tok Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah.

¹⁹ Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,ISBN: 978-602-6779-21-2

²⁰ Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1 Januari 2016

Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi tik tok adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda. Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain

b. Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat vidio musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini

diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tik Tok²¹.Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan²²

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah,

²¹ <https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (minggu,10 maret 2019), pukul 20.15 WIB

²² Wisnu Nugroho Aji, op.cit, h.433

atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi tik tok ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang goyang dengan musik DJ atau dangdut-dangdut terkini. Dan pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karna pembuatan videonya.

Faktor-Faktor Yang Memhubungi Penggunaan Aplikasi Tik Tok Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek²³.

²³ Bagus Prianbodo, Hubungan “TIKTOK” Terhadap Kreativitas Remaja di Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h.5

4. Perkembangan Bahasa

a. Pengertian Bahasa Anak

Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan komunikasi. Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Manusia dapat mengenal dan memahami dirinya, sesama, dan lingkungan hidupnya yaitu melalui bahasa, pengembangan kemampuan berbahasa pada taman kanak-kanak agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan yang sudah ada pada setiap individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan masih diperlukannya interaksi dari orang lain agar kemampuan berbahasa anak semakin meningkat.²⁴

Bahasa memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dengan adanya bahasa anak lebih mudah untuk berkomunikasi kepada orang lain, anak dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama ekspresi, perasaan, pikiran dan imajinasi

²⁴ Yusuf Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), H. 118

dalam menciptakan gagasan atau cerita-cerita imajinatif.²⁵ Usman menganggap bahasa itu sebagai pembawaan biologis, sejalan dengan terbukanya kemampuan lingual yang secara genetik telah diprogramkan. Muhammad mengatakan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri anak, yaitu oleh rangsangan yang pertama dikendalikan dari luar diri anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan²⁶.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa sangat dihubungkan oleh faktor biologis dan lingkungan. Karena faktor biologis bukan hanya didapatkan anak ketika lahir, akan tetapi dari masa dalam kandungan. Sedangkan faktor lingkungan anak memperoleh bahasa dari orang-orang yang berada disekitarnya, semakin banyak anak berkomunikasi dengan orang, maka semakin banyak kosa kata yang didapatkan anak. Bahasa sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya sekolah dasar. Sehubungan mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

²⁵ Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) H. 21- 22

²⁶ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori), (Jakarta: PT Bumi Aksara) H 81

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap bermain dan belajarnya.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata dan teks
- c. Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, musik dan irama
- d. Menggunakan bahasa untuk menciptakan, melukiskan kembali peran dan pengalaman
- e. Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasikan, mengurutkan, ide- ide, perasaan dan kejadian-kejadian
- f. Interaksi dengan orang lain akan memperluas kosakata anak.

Fungsi bahasa bagi anak-anak dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak, di antaranya menurut Depdiknas tahun 2009 adalah sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai anak untuk mengembangkan ekspresi anak, sebagai anak untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain. Sedangkan menurut Gardner dalam Susanto bahwa fungsi bahasa bagi anak

usia dini adalah sebagai alat ukur mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus fungsi bahasa adalah untuk mengembangkan ekspresi perasaan, imajinasi dan pikiran. Bahasa sangat penting sehingga harus ditanamkan sejak usia dini sehingga anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik ketika dewasa.

b. Pembagian Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak terbagi menjadi 2 yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca), menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). Bahasa reseptif adalah kemampuan mendengar, memahami dan menguraikan suatu pesan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.

Bahasa ekspresif merupakan cara seorang anak dalam mengungkapkan perasaan, keinginan serta kata-katanya kepada orang lain yang berada disekitarnya yang berupa secara langsung atau secara lisan. Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahasa ekspresif yaitu kemampuan seseorang dalam

menyampaikan keinginan atau perasaan yang mana memiliki tujuan dan makna, baik dilakukan secara verbal maupun non verbal. Pada penelitian ini menggunakan bahasa ekspresif karena melihat anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat serta mengutarakan pendapat kepada orang lain. sehingga dapat dimengeti oleh orang lain sebagai penerima pesan. Keterampilan membaca dan menyimak diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal sedangkan Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan.

1. Bahasa Reseptif

Bahasa reseptif adalah kemampuan mendengar, memahami dan menguraikan suatu pesan sehingga dapat dimengerti oleh orang lain sebagai penerima pesan. keterampilan membaca dan menyimak diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Nurbiana Dhieni juga mengatakan kematangan menyimak (reseptif) terjadi lebih dahulu dari pada kematangan berbicara (ekspresif) meskipun dalam perkembangan selanjutnya kedua kematangan ini saling berhubungan.²⁷

²⁷ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa, Buku Materi Pokok PAUD 4106 / 4sks / Modul1-12, Penerbit Universitas Terbuka, Edisi 1, h.10-25

Oleh karena itu dalam pembahasan ini penulis membahas mengenai kemampuan reseptif (memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara), anak yang terlibat secara aktif dalam menyimak, juga aktif dalam mengonstruksi arti informasi yang diberikan. Mereka anak memonitor pemahaman mereka akan informasi yang diperoleh dengan berbagai cara, mengasosiasikan informasi baru dengan informasi yang telah mereka terima sebelumnya, menanyakan tentang ketepatan informasi yang mereka peroleh, dan mengulang maupun menanyakan informasi yang telah diberikan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Bahasa reseptif yang berarti bahasa pasif, pengembangan bahasa reseptif untuk anak usia dini adalah pengembangan kemampuan pendengaran anak, contohnya mendengarkan dongeng, dan lagu, kemampuan ini dapat merespon pembelajaran langsung dimana anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, anak mampu bereaksi saat berkomunikasi lainnya contohnya anak mampu merespon ketika ia bercakap-cakap dengan orang di lingkungannya. Faktanya dengan adanya gadget anak hanya tertarik dengan fitur-fitur yang membuat

mereka tidak berminat untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.²⁸ Bahasa ekspresif merupakan cara seorang anak dalam mengungkapkan perasaan, keinginan serta kata-katanya kepada orang lain yang berada disekitarnya yang berupa secara langsung atau secara lisan. Sedangkan menurut Widodo bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak untuk mengeluarkan kata-kata yang berarti. Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahasa ekspresif yaitu kemampuan seseorang dalam menyampaikan keinginan atau perasaan yang mana memiliki tujuan dan makna, baik dilakukan secara verbal maupun non verbal. Kemampuan berbicara merupakan suatu proses penggunaan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Kajian tentang perkembangan kemampuan berbicara tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara di ibaratkan anak yang satu dapat lebih cepat, lebih lues, lebih rumit dalam mengungkapkan

²⁸ Fizal, Meningkatkan Keretampilan Berbahasa Indonesia, (Bandung:CV Karya Putra Darmawati) H. 3

bahasanya, ataupun lebih lambat dari yang lain. Ketika anak-anak tumbuh dan berkembang, terjadi peningkatan baik dalam hal kuantitas maupun kualitas (keluesan dan kerumitan) produk bahasanya. Perkembangan berbicara pada anak berawal dari anak mengumam maupun membeo.

Secara bertahap kemampuan anak meningkat, bermula dari mengekspresikan suara saja, hinggamengekspresikannya dengan komunikasi. Komunikasi anak yang bermula dengan menggunakan gerakan dan isyarat untuk menunjukkan keinginannya secara bertahap berkembang menjadi komunikasi melalui ujaran yang tepat dan jelas. Bahasa ekspresif yang berarti seseorang anak yang mengungkapkan bahasa sesuai dengan ekspresinya untuk menyampaikan keinginan atau perasaan yang ingin diungkapkan baik melalui verbal maupun non verbal, agar dapat menu jukkan suatu arti yang menunjukkan suatu penyampain.

c. Hubungan Internet dengan Perkembangan Bahasa

Anak Menjauhkan anak dari Internet pada saat sekarang ini, sungguh hal yang agak mustahil dan susah. Persoalannya adalah orangtua tidak bisa terlepas dari Internet ini. Kerja berhubungan dengan Internet, menghubungi saudara-saudara dengan

Internet, menyelesaikan banyak urusan dengan gadget. Pada sisi lain, anak-anak tentu saja ada di dekat kita. Sehingga, menjauhkan anak-anak dari Internet adalah pekerjaan yang butuh energi dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Perilaku dan perkembangan anak dalam menggunakan Internet memiliki dampak positif dan negatif.

Dampak positif dari penggunaan Internet diantaranya memudahkan anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak seperti adanya aplikasi mewarnai, membaca dan menulis yang menarik karena dilengkapi dengan gambar. Anak-anak tidak memerlukan tenaga dan waktu yang lebih untuk belajar membaca dan menulis dibuku kertas. Penggunaan Internet dalam waktu yang lama merupakan kebiasaan buruk dan akan berdampak kepada kesehatan dan terhambatnya perkembangan bahasa dari anak tersebut, serta pola hidup anak yang lebih sering duduk dan makan makanan yang cepat saji yang berdampak meningkatnya resiko penurunan akademik, obesitas dan depresi Dampak negatif lainnya dari penggunaan Internet yaitu akan lebih menimbulkan efek yang tidak baik untuk tumbuh kembang anak-anak tersebut. Anak-anak tersebut lebih banyak

menirukan adegan-adegan dari animasi yang mereka tonton, menjadi kurang berinteraksi dengan orang lain karena lebih senang berinteraksi dengan anak-anak yang sepaham dengan penggunaan Internet, serta menjadi kecanduan dalam bermain game dan tidak ingin mengerjakan hal-hal lainnya.

Hal-hal tersebut tentu perlu ditanggulangi oleh orang tua dengan memberikan pengawasan dan pengarahan agar anak-anak mereka tidak menjadi kecanduan Internet serta enggan untuk berinteraksi sosial. Pada usia dini anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral.

Suryawan mengatakan bahwa penyebab anak mengalami keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa 90% dikarekan kurangnya pemberian stimulasi yang diberikan orang tua kepada anak, seperti kurangnya mengajak anak berbicara, berinteraksi dan bermain Internet, Internet berhubungan secara langsung terhadap perkembangan bicara-bahasa dan sosialisasi

kemandirian anak, kedua aspek perkembangan tersebut dapat berlangsung dengan baik apabila anak berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan lingkungannya. Sebaliknya pada anak yang mengalami kecanduan gadget, hal tersebut tidak terjadi, gadget juga memengaruhi pola pikir anak dalam membedakan dimensi suatu benda.²⁹

d. Indikator perkembangan bahasa anak sekolah dasar.

a. Bahasa anak sekolah dasar

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat digunakan secara lisan maupun tulis. Setiap saat manusia menggunakan bahasanya untuk menghubungkan dirinya dengan dunia di luar dirinya. bahasa dapat dianalisis dari pendekatan:

- a) Bahasa sebagai suatu sistem
- b) Bahasa sebagai tingkah laku personal
- c) Bahasa sebagai tingkah laku antar personal.

Bahasa sebagai sebuah sistem mempunyai kaidah-kaidah dalam pembentukannya. Kaidahkaidah itu itu berhubungan dengan pembentukannya dalam sruktur dan makna kalimat. ³⁰struktur adalah susunan bagian- bagian dalam dimensi linier) kalimat adalah

²⁹ Widodo, Membangun Birokrasi Kinerja, (Malang: Bayu Media) H.

³⁰ Menurut Verhaar (2001)

satuan bahasa yang berisi suatu pikiran atau amanat yang lengkap.

Bahasa juga sebagai tingkah laku personal. Sebagai tingkah laku personal, bahasa dapat diketahui dari tingkah laku penutur bahasa. Hubungan antara situasi, konteks verbal pembicaraan dapat dipelajari dan dapat diambil kesimpulan tentang makna yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, bahasa juga sebagai tingkah laku antar personal.

Bahasa sebagai tingkah laku antar personal dapat dilihat melalui komunikasi pada situasi tertentu. Komponen yang menentukan berhasilnya komunikasi meliputi; pembicara, (2) lawan bicara, (3) situasi. Apabila ketiga komponen itu berjalan dengan baik maka komunikasi akan lancar. Pemakaian bahasa pada anak berhubungan dengan pemerolehan bahasa anak yang sangat dihubungkan oleh lingkungannya. Dalam lingkungan keluarga, berapa banyak bahasa yang diajarkan orang tua pada anak, khususnya dalam komunikasi, itulah pemerolehan bahasa pada anak. Selain itu anak juga dapat memperoleh bahasa dari lingkungan sosial, seperti lingkungan, sekolah atau pergaulan dengan teman. Manusia, dalam hal ini anak, sejak lahir sudah dikaruniai bakat kemampuan berbahasa dengan adanya Language Acquisition

Device (LAD) atau piranti pemerolehan bahasa³¹. Pemerolehan bahasa merupakan proses pemahaman dan proses hasil berbahasa pada manusia [5]. Faktor - faktor yang menghubungkan pemerolehan bahasa anak meliputi :(1) keuniversalan bahasa; (2) perkembangan kognitif anak; (3) perkembangan sosial. Pemerolehan bahasa pertama dihubungkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan faktor kognitif, Language Acquisition Device (LAD) atau perangkat pemerolehan bahasa yang dimiliki anak sejak lahir, serta IQ anak. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial anak dan kesempurnaan masukan bahasa anak yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pada pemerolehan bahasa pertama dan bahasa kedua anak akan berupaya dapat mencapai kompetensi dan performansi bahasa.

Di akhir kelas tiga, umumnya anak akan menunjukkan perkembangan bahasa seperti berikut:

- Mulai memperkaya kosa kata melalui tulisan/bacaan, tapi terkadang salah menyebut kata yang belum pernah ia dengar sebelumnya.
- Mulai bisa bermain kata dan bisa memahami plesetan, teka-teki, dan humor.

³¹ (Chomsky dalam Hadley, 1993) [4]

- Bisa berbicara dengan jelas serta menyesuaikan volume suara dengan situasi.
- Bisa merangkum cerita.
- Bisa menganalisis kata, seperti kata dasar dan imbuhan depan/belakang.
- Bisa membaca ulang dan membetulkan kesalahan.
- Sudah jarang melakukan kesalahan dalam menge

b. Interaksi sosial

a. Pengertian interaksi sosial

Interaksi sosial adalah berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi baik antar individu, individu dengan kelompok dan antar kelompok. Definisi interaksi sosial adalah dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan sosial dinamis, mencakup hubungan antar individu, antar kelompok, atau antara individu dan kelompok.³²

b. Ciri-ciri interaksi sosial

Adapun Ciri-ciri interaksi sosial adalah

³²menurut ahli sosiologi Soerjono Soekanto.hal.10

1. Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang. Proses interaksi sosial tidak dapat terjadi ketika hanya terdapat satu orang. Proses interaksi baru akan terjalin ketika terdapat individu yang berinteraksi dengan individu lain.
2. Ada komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol. Proses interaksi sosial melibatkan komunikasi yang dijalin oleh individu/kelompok tidak hanya secara lisan, akan tetapi komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu melalui gestur tubuh atau isyarat.
3. Ada dimensi waktu yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung. Proses interaksi sosial melibatkan dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang) yang terjadi. Artinya, interaksi sosial pernah terjadi di masa lampau, interaksi sosial dapat terjadi di masa kini, dan pada masa yang akan datang interaksi sosial juga terjadi.
4. Ada tujuan-tujuan tertentu. Para pelaku memiliki tujuan dalam menjalin interaksi sosial. Misalnya, di pasar terjadi interaksi antara penjual dengan pembeli. Pembeli memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu barang yang ia butuhkan.

dalam berinteraksi dengan penjual. Sementara, penjual memiliki tujuan untuk menawarkan barang hingga terjual kepada pembeli dalam berinteraksi.

c. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, interaksi sosial terjadi ketika memenuhi dua syarat, yaitu adanya **kontak sosial dan komunikasi**.

1. Kontak Sosial

Pada dasarnya, **kontak sosial adalah upaya hubungan antara satu pihak dengan pihak lain**.

Hal tersebut merupakan awal terjadinya interaksi sosial, di mana masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan secara fisik.

Sederhananya, kontak sosial adalah sebuah cara yang dilakukan seseorang dalam proses interaksi sosial. Kontak sosial dibedakan menjadi 2, di antaranya:

- a. **Kontak sosial primer** merupakan hubungan timbal balik antarindividu atau antarkelompok yang terjadi secara fisik (tatap muka). Misalnya, berbicara dan berjabat tangan.
- b. **Kontak sosial sekunder** merupakan hubungan timbal balik antarindividu atau antarkelompok melalui perantara, seperti komunikasi melalui

media seperti telepon, *chatting*, ataupun menyampaikan pesan lewat orang lain. Kontak sosial sekunder terbagi lagi menjadi dua macam, yaitu langsung dan tidak langsung.

- Sekunder Langsung: terjadi melalui perantara dan langsung diterima oleh yang bersangkutan. Contohnya mengirim pesan secara langsung ke teman melalui aplikasi media sosial.
- Sekunder Tidak Langsung: terjadi melalui perantara dan tidak langsung diterima oleh yang bersangkutan. Contohnya mengirim barang ke teman melalui jasa kurir.

2. Komunikasi

Jika kontak sosial adalah suatu cara dalam berinteraksi sosial, maka **komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide, gagasan)** dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi upaya saling memengaruhi antara keduanya. Komunikasi dapat dibedakan menjadi 2:

- a. **Komunikasi verbal** merupakan bentuk komunikasi secara lisan seperti berbicara.
- b. **Komunikasi nonverbal** merupakan bentuk komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol

atau gestur tubuh, seperti menyapa teman dengan melambaikan tangan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang juga membahas hubungan kemajuan teknologi internet :

1. Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Desa Kutabuloh Meukek Aceh Selatan disusun oleh Nada Hafifah Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Gadget merupakan suatu perangkat elektronik yang memiliki beragam fitur dan fungsi untuk penggunanya untuk mencari informasi, komunikasi dan hiburan, semakin kompleks gadget ini juga dapat memberikan dampak negatif bagi penggunanya , salah satu dampak yang dihubungkan oleh gadget ialah terhambatnya perkembangan bahasa pada anak. Hasil observasi awal di Desa Kutabuloh Meukek Aceh Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 4- 5 tahun masih terhambat dalam mengungkapkan bahasa dengan baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mengungkapkan bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Peneliiian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah anak yang berusia 4-5 tahun di Desa Kutabuloh Meukek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 4-5 tahun di Desa Kutabuloh Meukek belum bisa mengungkapkan bahasa dan tergolong dalam katagori Belum Berkembang (BB), ini terlihat dari anak-anak yang belum mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, bahkan belum mampu mengungkapkan perasaannya dengan kata sifat serta belum bisa mengutarakan pendapat kepada orang lain. Kendala yang dihadapi anak usia 4-5 tahun di Desa Kutabuloh Meukek belum bisa mengungkapkan bahasa dikarenakan anak terlalu lalai dengan gadget sehingga kurangnya pengawasan dari orangtua.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Desa Kutabuloh Meukek Aceh Selatan.³³

2. Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar Putri Salma N1*, Triana Lestari1 1 Universitas Pendidikan Indonesia. Jalan Pendidikan No.15, Cibiru wetan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Ilennial terutama siswa Sekolah Dasar. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aplikasi Tiktok terhadap perkembangan bahasa pada siswa Sekolah Dasar.

³³ Nada Hafifah, *Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Desa Kutabuloh Meukek Aceh Selatan*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2022)

Kajian penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif atau pendekatan secara deskriptif. Dimana teori serta dasar pembahasannya didapat dari hasil studi kepustakaan dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan artikel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok merupakan salah satu hal yang paling berhubungan pada perkembangan bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa segala sesuatu tentu mempunyai hubungan positif maupun negatif. Oleh karena itu, orang tua maupun pendidik harus lebih memperhatikan informasi bahasa yang diterima oleh siswa Sekolah Dasar sehingga perkembangan bahasanya lebih mengacu pada hal yang positif.³⁴

3. Luriana Fat'aningsih (2023): Dampak Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Pasir Indah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak youtube terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun di Desa Pasir Indah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilatar belakangi aktivitas anak-anak yang gemar menonton youtube setiap hari dalam waktu yang cukup lama. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan lima anak usia 5-6

³⁴ Putri Salma dan Triana Lestari, 2021, Hubungan Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar Putri Salma N1, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.

tahun sedangkan objek penelitian ini adalah dampak youtube terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (vertivikasi). Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dampak positif youtube bagi perkembangan bahasa anak adalah tayangan di youtube dapat menstimulus keterampilan bahasa anak, meningkatkan dan menambah perbendaharaan kata yang dimiliki anak, memahami kalimat perintah dan aturan ketika menirukan video yang ditontonnya, meningkatkan rasa ingin tahu anak sehingga anak dapat bertanya maupun bercerita dengan baik. Adapun dampak negatifnya adalah menjadikan anak ketergantungan pada youtube (gadget), emosional anak meningkat ketika orangtunya melarang dan membatasi penggunaan gadget, tidak mendengarkan kalimat perintah yang diberikan orangtuanya, memperkaya perbendaharaan kata kotor dan kurang pantas bagi anak serta hubungan paparan radiasi yang tajam untuk anak. Dapat disimpulkan bahwa youtube berdampak positif dan negatif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun.³⁵

³⁵ Luriana Fat'aningsih, *Dampak Youtube Terhadap Perkembangan*

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti,judul,bentuk(skripsi/tesis/jurnal/dll),penerbit dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Organalitas Penelitian
1	Nada Hafifah “Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Desa Kutabuloh Meukek Aceh Selatan”	Peneliti sama-sama meneliti tentang perkembangan bahasa pada anak	Perbedaanya Pada penelitian terdahulu menggunakan metode dan tempat penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan tempat penelitian didesa , sedangkan penelitian ini menggunakan metode	Penelitian ini menjelaskan adakah hubungan internet (Youtube dan Tiktok) terhadap perkembangan bahasa anak sekolah dasar

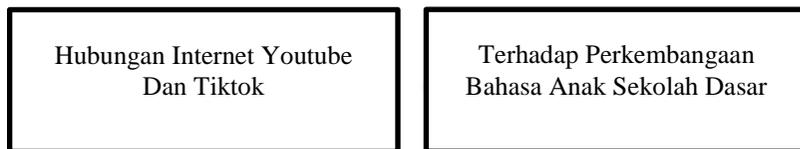
Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Pasir Indah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu,(Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Teguruan UIN Sultan Syarip Kasim riau Pekan Baru,2023)

			kuantitatif dan tempat penelitian di sekolah dasar
2	Putri Salma dan Triana Lestari “Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar”	sama-sama meneliti tentang aplikasi tiktok terhadap perkembangan bahasa siswa sekolah dasar	Penelitian terdahulu hanya meneliti aplikasi Tiktok sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi Youtube dan Tiktok
3	Luriana Fat’aningsih tahun 2023 “Dampak Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Pasir Indah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”	sama-sama meneliti tentang Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan penelitian terdahulu difokuskan pada anak usia dini,

			sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini difokuskan pada anak sekolah dasar
--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah jalan pemikiran yang dirancang sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah dampak youtube dan tiktok terhadap perkembangan bahasa anak sekolah dasar kelas 3 sebagai kerangka utama. Sebagai kerangka utama tersebut dapat dibagi menjadi dua variabel yaitu youtube dan tiktok dengan perkembangan bahasa. Sebagaimana youtube dapat menghubungkan perkembangan bahasa anak sekolah dasar kelas 3 di Mi Assalam Lagan Bungin, Bengkulu Tengah. Berdasarkan variabel tersebut menghasilkan suatu rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai dampak youtube dan tiktok terhadap perkembangan bahasa anak sekolah dasar kelas 3 adapun dampak tersebut mencakup dampak positif dan dampak negative.



Gambar 2.1

Keterangan:

- X : Hubungan Internet Youtube Dan Tiktok
Y : Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Sekolah

